

**PERAN BUMDES DALAM USAHA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI DESA AMPELDENTO KEC.KARANGPLOSO MALANG JAWA
TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

MANAJEMEN



OLEH

ELFRIDA MARIA HADIA

NIM: 2019120105

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi

MALANG

2023

**PERAN BUMDES DALAM USAHA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI DESA AMPELDENTO KEC.KARANGPLOSO KAB.MALANG**

Oleh :

Elfrida Maria Hadia

Dosen pembimbing Dr.Nur Ida Iriani,MM(1),

Dosen pembimbing Fitria Setyaningrum, SE,MM(2)

Dosen Penguji Drs.RY.Susanto M.A.B(3)

Email: elvhyhadia@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian yang diuraikan di bawah ini ialah untuk mengetahui bagaimana kontribusi BUMDes dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Ampeldento Karangploso. Data dari sumber primer dan sekunder digunakan dalam untuk riset berikut deskriptif kualitatif semacam ini. Teknik untuk mengumpulkan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan kajian literatur. Menganalisa data dilaksanakan dalam beberapa tahap, antara lain reduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Triangulasi sumber data dan metode digunakan untuk menentukan kebenaran data. Temuan penelitian menunjukkan bahwa BUMDes berperan penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun pengelolaan aset dan potensi desa melalui BUMDes Ampeldento yang melibatkan masyarakat desa terbukti sulit dalam meningkatkan kesejahteraan warga. Dikatakan, operasional usaha milik masyarakat ini telah membantu warga Desa Ampeldento dalam meningkatkan taraf hidup mereka. Kegiatan yang dilaksanakan menunjukkan bahwa tidak ada yang dilakukan untuk merugikan masyarakat; sebaliknya, mereka meningkatkan pendapatan dan reputasinya sebagai desa Ampeldento. Desa juga mendapat manfaat dari program kegiatan BUMDes Ampeldento yang membiayai infrastruktur dan utilitas.

Kata kunci: Peran BUMDes Meningkatkan kesejahteraan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk kemajuan yang lebih baik di bidang politik, sosial, dan ekonomi, kesejahteraan sangat penting. Namun, keadaan ekonomi di Indonesia yang masih dalam tahap pertumbuhan dan kesejahteraan desa yang masih relatif rendah, membuat peningkatan kesejahteraan penduduk Indonesia melalui pemberdayaan daerah menjadi keharusan. Dari segi potensi kekuatan untuk mengatasi berbagai persoalan baru dan struktur perekonomian Indonesia, pemberdayaan ternyata membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan mengubah pajak BUMN (Badan Usaha Milik Negara).

Guna tercapainya tujuan nasional yang digariskan dalam Pembukaan UUD 1945, pembangunan merupakan mengupayakan sebagai peningkatan kesenjangan setiap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Karena kecenderungan penduduk Indonesia untuk bertempat tinggal di pedesaan yang sangat berpengaruh terhadap pembangunan nasional, maka desa mempunyai peranan yang sangat penting untuk mengupayakan memajukan pembangunan nasional. terciptanya stabilitas nasional. Tentunya harus diikuti dengan pembangunan di pedesaan untuk membantu pembangunan nasional. Untuk membuat posisi baru dan memberdayakan perluasan pergerakan keuangan (pembangunan keuangan) di daerah, administrasi yang dikelola negara lingkungan dan jaringan terdekat harus menangani aset mereka dan mengatur hubungan yang menyenangkan dengan area rahasia. (Arsyad, 2004:298).

Jauh sebelum negara-negara ini diciptakan, desa-desa di Indonesia berfungsi sebagai semacam masyarakat politik dan pemerintahan. Penduduk asli, struktur sosial ala desa, dan kelompok lainnya telah berevolusi menjadi pranata sosial yang memegang peran penting. Demikian bisa dilihat dari bagaimana sebuah desa tumbuh dan seberapa baik penduduknya. Semua orang Indonesia, terutama mereka yang tinggal di pedesaan, berharap untuk hidup layak sehingga mereka dapat sepenuhnya membangun desa mereka dan menikmati manfaat dari kehidupan yang bebas dari kemiskinan. tingkat kemiskinan. Untuk membantu penduduk desa yang miskin, mereka memutuskan untuk mendirikan perusahaan mikro atau kecil yang dapat mereka jalankan untuk meningkatkan pendapatan mereka, seperti: pertanian, perdagangan, industri, dan jasa. Warga desa dapat menerima bantuan modal dari berbagai produk keuangan, termasuk BUMDes. Dalam rangka peningkatan kesenjangan masyarakat desa guna menjadikan tempat bermukim dan mencari nafkah, diharapkan kehadiran BUMDes berkembang menjadi lembaga yang menampung aktivitas ekonomi masyarakat yang timbul di desa. Dusun diharapkan dapat berperan penting dalam membangun bangsa dan negara yang akan datang.

Untuk lebih mengembangkan ekonomi kota, daerah dan pemerintah kota mengawasi BUMDes yang disusun berdasarkan kebutuhan kota yang mendesak. BUMDes ditata antara lain dalam rangka menghimpun Gaji Unik Kota (PADes), sesuai dengan peraturan nomor 32 tahun 2004 yang mengatur tentang organisasi kelurahan. adalah ilustrasi khas dari yayasan keuangan. Kinerja BUMDes berpotensi meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara signifikan. Untuk memastikan program BUMDes berhasil dan tepat sasaran, kec. Kabupaten Karangploso Malang belum sepenuhnya memahami fungsi BUMDesa untuk meningkatkan kesenjangan masyarakat di Desa Ampeldento. Masyarakat belum sepenuhnya diikutsertakan dalam proyek pembangunan yang ada selama perencanaan dan pelaksanaan.

Untuk mengambil keputusan, analisis laporan keuangan berusaha untuk menghasilkan gambaran yang jelas tentang kinerja perusahaan. Nilai menggunakan analisis laporan keuangan sebagai alat untuk meninjau untuk mempelajari bagaimana meningkatkan standar kinerja bisnis. 20221 (Fitria Setyaningrum).

Pengelolaan keuangan BUMDes Sumber Sejahtera melibatkan beberapa tahapan perencanaan yang dilakukan oleh masing-masing divisi dan tidak terstruktur. Pencatatan dilakukan dengan mencatat pemasukan dan pengeluaran, dan diserahkan kepada bendahara BUMDes untuk direkapitulasi dan dijadikan laporan keuangan. Penanggung jawab dilakukan setiap tahun ada, untuk dilaporkan kepada pemerintah desa agar dapat melihat kinerja BUMDes dan juga menyampaikannya kepada masyarakat di vil. (2022; Dr. Nur Ida Iriani).

Membangun institusi baru, menciptakan industri baru sebagai alternatif, meningkatkan pemanfaatan tenaga kerja saat ini untuk memberikan tenaga kerja dan produk yang lebih baik, mengenali sektor bisnis baru, memindahkan informasi dan inovasi, dan membuat organisasi baru adalah bagian dari pergantian peristiwa moneter (Subandi, 2016: 133). . Masalah kebijakan pembangunan di daerah yang bersangkutan, bagaimanapun, ialah masalah mendasar. Rencana yang menunjukkan lokasi berbagai operasi terencana, baik oleh pemerintah maupun swasta, pada akhirnya akan terwujud sebagai bagian dari tujuan pembangunan daerah, yang bertujuan untuk menghasilkan kehidupan yang efisien, sejahtera, dan berkelanjutan (Tarigan, 2005: 10). Tujuan pembangunan pedesaan ialah untuk memperluas distribusi manfaat dan menutup kesenjangan antara masyarakat perkotaan dan pedesaan. Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat meningkat sebagai akibat dari peningkatan pendapatan asli daerah di desa-desa berkembang.

Ada komponen yang tidak bisa diabaikan: kesejahteraan masyarakat. Jika tingkat kesejahteraan masyarakat tidak dijadikan sebagai tolok ukur pembangunan ini, maka akan menimbulkan ketimpangan dan kesenjangan di daerah tersebut. Kesejahteraan yang baik juga merupakan tanda kemajuan yang baik. Pemerintah Desa dan masyarakat bergotong royong mengelola BUMDES. Pelaksanaan BUMDES diharapkan dapat membantu perekonomian daerah setempat sekaligus meningkatkan bantuan pemerintah terhadap penduduknya. Setiap kota yang telah membuat City-Possessed Undertaking mendapat subsidi dari otoritas publik. Setiap organisasi kota memiliki manfaat mengingat kebutuhan dan pintu terbuka yang tersedia di daerah tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Isu-isu tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut dengan mempertimbangkan isu-isu, fenomena, dan teori-teori yang telah dibahas di latar belakang:

Bagaimana peranan BUMDes untuk usaha peningkatan kesejahteraan masyarakat ?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Peran BUMDes untuk usaha peningkatan kesejahteraan masyarakat.

1. 4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dari hasil riset bisa membantu desa dan sekitarnya serta menjadi sumber dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang bekerja pada karya ilmiah yang sebanding.

1.4.2 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah desa sebagai bahan bacaan, bahan penelitian, dan bahan referensi.

1.4.3 Manfaat Praktis

A .Bagi mahasiswa

- 1 Siswa dapat memperoleh pengetahuan yang dapat mereka gunakan sekarang atau di masa depan.
- 2 Memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang keadaan masyarakat desa dan perubahan yang terjadi disana.
- 3 Menjalin komunikasi yang efektif antara kampus dan kampung mahasiswa.

B. Bagi Universitas

- 1 Sumber daya tambahan tentang pentingnya kontribusi BUMDes terhadap inisiatif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- 2 Dapat dijadikan sebagai koleksi perpustakaan untuk pemerintahan desa di tingkat fakultas dan universitas, serta referensi keilmuan yang dapat menawarkan paradigma baru.

C. Bagi Desa dan Masyarakat

1. Agar desa memahami fungsi manajemen dalam BUMdes, penelitian ini dimaksudkan untuk memperluas pemahaman kota dan memberikan tambahan informasi bagi desa dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifa Rachmanda Filya tahun (2018) *optimilasi pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) dalam meningkatkan pades di kecamatan bojonegoro kabupaten bojonegoro propinsi jawa timu*
- Aulya Tafhana Aryndhawati dan Evy Rahman Utami (2020). Dengan judul “*Dampak keberadaan BUMDes (BUMDes) terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat (Studi pada BUMDes (BUMDes) di desa ponggok, tlogo, caper dan manjuangan kabupaten klaten). Tujuan dalam penelitian ini untuk mengkaji keberadaan BUMDes (BUMDes) terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.*
- Anwar, Cahiril dkk. *Analisis Penggunaan Anggaran Biaya Administrasi Umum Dan Efisiensi Terhadap Peningkatan Kinerja Supervisor. JURNAL Akuntansi & Keuangan Vol. 3, No. 1, Maret 2012. Halaman 139 – 152.*
- Birnberg J., Luft J, dan Shields M.D., 2006. *Phsyhology Theory in Management Accounting Research. Handbook of Mangement Accounting Research. Elsevier.*
- Copra S. dan Meindl, P. (2010). *Supply Chain Management: Strategy, Planning and Operation. 4th ed. NJ: Pearson Education.*
- Dewi, Amelia Sri Kusuma. 2014. *Peranan BUMDes (Bumdes) sebagai Upaya dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Pades) serta Menumbuhkan Perekonomian Desa. Journal of Rural and Development. Volume V No. 1 Februari 2014*
- Dewi, Amelia Sri Kusuma. 2014. *Peranan BUMDes (BUMDEs) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa. Journal of Rural and Development. Vol. 5 No. 1.*
- Dr.Nur Ida Iriani,MM (2022) *Pengelolaan keuangan BUMDes dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Journal Management Accounting Research.Vol 1,No 1 2022.*
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan berbasis Balance Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis. Jakarta : PT Bumi Aksara*
- Hidayat, Akhmad Bagus dan Eva Hany Fanida. 2016. *Strategi Pengelolaan BUMDes (BUMDEs) dalam Upaya Pengembangan BUMDesa Surya Sejahtera Desa Kedungturi Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Publika Jurnal Ilmu Administrasi Negara. Vol. 4 nomor 9*

Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 *tentang Pendirian, Pengurusan Dan Pengelolaan, dan Pembubaran BUMDes* Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 *tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran BUMDes*. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 *tentang Desa*

Kemendragi. 2021. *Kontribusi Terhadap Pendapatan Asli Desa*. Jakarta :

Komang Sahita Utami, Lulus Endah Tripalupi, Made Ary Meitryana (2019). *peran BUMDes (BUMDes) dalam peningkatan kesejahteraan anggota di tinjau melalui kewirausahaan sosial*

Pujawan, I. Nyoman (2005). *Supply Chain Management*. Surabaya: Guna Widya.

Ramadana, Coristya Berlian, Heru Ribawanto dan Suwondo. 2013. *Keberadaan BUMDes (BUMDES) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa (Studi di Desa Land ungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang)*. Jurnal Administrasi Publik. Vol. 1 No. 6. Hal 1068-1076.

Satika Rani (2018). *Dengan Judul “Peran Bumdes Dalam Usaha Manajemen Dan Kontribusi Badan Usaha Millik Desa (Bumdes) Terhadap Peningkatan Pendapatan Serta Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*.

Sartono, R Agus. 2017. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE

Senjani, Yuyu Putri. 2019. Peran Sistem Manajemen Pada Bumdes Dalam Peningkatan usaha Pendapatan Asli Desa. *Kumawula : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 2, No.1, Hal 23 – 40

Sugiono, *metode penelitian kualitatif dan R&D*, h 92

Wijayanti, Anita Wahyu, Mujibur Rahman Khairul Muluk dan Ratih Nurpratiwi. 2012.

Perencanaan Anggaran Berbasis Kinerja di Kabupaten Pasuruan. Jurnal Wacana Vol. 15 no, 3